

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan eksperimen biji-bijian menari di RA Nurul Hidayah berjalan dengan lancar dan efektif. Eksperimen ini melibatkan penggunaan berbagai jenis biji-bijian seperti jagung, kacang tanah, dan kacang hijau yang ditempatkan dalam larutan baking soda dan cuka untuk menciptakan efek "menari". Kegiatan ini dirancang secara menyenangkan dan interaktif, melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan mendorong anak-anak untuk mengamati, berhipotesis, dan menyimpulkan hasil eksperimen, sehingga meningkatkan keterlibatan dan minat mereka terhadap sains.

Eksperimen biji-bijian menari memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Hidayah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan signifikan pada empat aspek kreativitas anak-anak, yaitu kelancaran (fluency), kelenturan (flexibility), keaslian (originality), dan elaborasi (elaboration). Rata-rata nilai untuk kelancaran mencapai 92.6, kelenturan 87.6, keaslian 81.4, dan elaborasi 85.3. Hasil ini menunjukkan bahwa melalui eksperimen biji-bijian menari, anak-anak tidak hanya belajar konsep sains secara lebih menyenangkan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka secara signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian <sup>74</sup> ikut beberapa saran yang dapat diberikan:

## 1. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan lebih banyak eksperimen sains sederhana seperti "Biji-Bijian Menari" dalam kurikulum pembelajaran untuk merangsang kreativitas anak-anak. Kegiatan-kegiatan semacam ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

## 2. Untuk Anak Didik

Anak-anak diharapkan dapat lebih sering terlibat dalam aktivitas eksperimen dan eksplorasi sains. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu mereka dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sejak dini.

## 3. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk mendukung dan menyediakan fasilitas bagi anak-anak mereka untuk melakukan eksperimen sains di rumah. Dukungan dan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak dapat memperkuat hasil yang didapatkan dari sekolah.

## 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji efektivitas metode eksperimen sains lainnya dalam meningkatkan kreativitas anak-anak. Penelitian juga dapat mengembangkan metode evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur dimensi-dimensi kreativitas anak secara lebih akurat.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pembelajaran sains anak usia dini dapat menjadi lebih efektif dan menarik, serta dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada perkembangan kognitif anak-anak.

